

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang manajemen pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, perencanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an diawali dengan guru mengumpulkan seluruh santri, memberikan motivasi, mengelompokkan santri, menentukan guru tahfidz, menyampaikan target-target hafalan. Disamping itu, perencanaan yang dilakukan oleh pimpinan pondok dan guru-guru tahfidz adalah merumuskan tujuan pembelajaran, penentuan materi, penentuan alokasi waktu belajar.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an dilakukan 3 kali dalam sehari, pembelajaran dilaksanakan di mushalla, depan rayon, depan kantor, dan di lapangan. Metode menghafal yang digunakan santri metode takrir dan sima'an, sedangkan metode pembelajaran yang digunakan metode setoran dan muroja'ah.

Ketiga, evaluasi pembelajaran ada 3 model, yaitu : ujian mingguan, ujian per dua bulan sekali dan rapat guru pada akhir semester untuk mengevaluasi pembelajaran tahfidz al-Qur'an yang telah dilaksanakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian tentang pengelolaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy Syamsi pucangnaom kebonsari Madiun, maka peneliti mengemukakan saran antara lain :

1. Pimpinan Pondok hendaknya melakukan perekrutan guru tahfidz al-Qur'an sehingga siswa kelas V dan VI dapat fokus menghafal al-Qur'an saja, tanpa harus diberikan tanggung jawab mengajar dan membimbing adik-adiknya dalam menghafal al-Qur'an. Dengan melakukan perekrutan guru baru diharapkan pembelajaran tahfidz al-Qur'an dapat berjalan dengan baik serta tujuan pembelajaran yang direncanakan akan tercapai.
2. Guru-guru tahfidz al-Qur'an hendaknya selalu memberikan motivasi kepada para santri agar selalu semangat dalam menghafal al-Qur'an. Mengingat kegiatan menghafal al-Qur'an adalah kegiatan memori, sehingga membuat santri cepat bosan dan malas. Maka peran guru diperlukan untuk selalu memberi motivasi kepada santri sehingga mereka tetap giat menghafal al-Qur'an.
3. Santri dan santriwati hendaknya lebih rajin dan bersungguh-sungguh di dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an. Mengingat pentingnya dan keutamaan pahala bagi orang yang menghafal al-Qur'an. Serta juga berusaha dengan bersungguh-sungguh menjaga hafalannya dengan selalu melakukan muraja'ah, tidak hanya ketika di pondok, tetapi juga ketika berada di rumah ketika liburan atau ketika telah menyelesaikan

pendidikannya di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom
kebonsari Madiun.